



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU, PEKERJAAN, DAN PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS SIMPANG RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN TAHUN 2023

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, WORK, AND IMPLEMENTATION OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION TO EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT SIMPANG RAMBUTAN KABUTAN BANYUASIN PALEMBANG HEALTH CENTER IN 2023

Povy^{1*}, Dewi Ciselia², Wahyu Ernawati³

Fakultas Kebidanan dan Keperawatan Universitas Kader Bangsa Palembang

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Secara global, peningkatan pemberian ASI dapat menyelamatkan lebih dari 820.000 anak setiap tahunnya dan mampu mencegah penambahan kasus nya pertahun (WHO dan UNICEF). Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hubungan Pengetahuan, Pekerjaan,dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan Kabupaten Banyuasin Palembang Tahun 2023. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode *Survey Analitik* dan Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional* sehingga jumlah responden 50 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Analisis univariat didapatkan hasil dari 50 responden yang diteliti, sebanyak 30 (60,0%) responden yang melakukan pemberian ASI Eksklusif, yang berpengetahuan baik sebanyak 40 (80,0%) responden, dan ibu yang Bekerja sebanyak 15 (30,0%) responden, dan yang melakukan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini sebanyak 22 (44,0%) responden. Hasil pengujian tersebut didapatkan hasil bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, dan terdapat pula hubungan yang bermakna antara pekerjaan terhadap pemberian ASI Eksklusif $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$, dan terdapat pula hubungan yang bermakna antara pelaksanaan inisiasi menyusu dini terhadap pemberian ASI Eksklusif $p\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini di diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi tentang ASI Eksklusif kepada ibu-ibu hamil maupun ibu yang menyusui.

Kata Kunci : *ASI Eksklusif, Pengetahuan, Pekerjaan, dan IMD*

ABSTRACT

Exclusive breast milk is breast milk given to babies from birth for six months, without adding and/or replacing with other foods or drinks (except drugs, vitamins, and minerals). Globally, increased breastfeeding could save more than 820,000 children each year and prevent more cases per year (WHO and UNICEF). This study aims to determine the relationship between Knowledge, Work, and Implementation of Early Breastfeeding Initiation to Exclusive Breastfeeding at Simpang Rambutan Health Center, Banyuasin Regency, Palembang in 2023. The method in this study uses the type of Quantitative research using the Analytical Survey method and the research design uses Cross Sectional so that the number of respondents is 50 respondents. Data collection was carried out by questionnaire. The statistical test used is the chi-square test. Univariate analysis obtained the results of 50 respondents studied, as many as 30 (60.0%) respondents who carried out exclusive breastfeeding, who were well knowledgeable as many as 40 (80.0%) respondents, and working mothers as many as 15 (30.0%) respondents, and who carried out Early Breastfeeding Initiation as many as 22 (44.0%) respondents. The results of the test found that there is a significant relationship between knowledge and exclusive breastfeeding $p\ value = 0.000 < \alpha = 0.05$, and there is also a significant relationship between work and exclusive breastfeeding $p\ value = 0.000 < \alpha = 0.05$, and there is also a significant relationship between the implementation of early breastfeeding initiation and exclusive breastfeeding $p\ value = 0.000 < \alpha = 0.05$. The results of this study are expected to



provide education and information about exclusive breastfeeding to pregnant women and breastfeeding mothers.

Keyword : Provision of Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Work, and Implementation of Early Breastfeeding Initiation

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Manfaat pemberian ASI pada bayi yaitu nutrisi ideal, kaya akan antibodi untuk meningkatkan daya tahan tubuh, membantu ikatan batin ibu dengan bayi, meningkatkan kecerdasan anak, berat badan bayi ideal, dan dapat mencegah sudden infant death syndrome (SIDS). Menyusui diperkirakan juga dapat menurunkan risiko diabetes, obesitas, dan kanker tertentu (Wijaya, 2019).

Kandungan isinya antara lain seperti sel darah putih, zat kekebalan, enzim pencernaan, hormon dan protein. Serta, memiliki zat-zat gizi yang berkualitas tinggi yang sesuai dengan porsi kebutuhan pada bayi yang sangat berguna untuk pertumbuhan serta perkembangan bayi, baik kualitas maupun kuantitasnya. ASI mengandung karbohidrat, protein, lemak, multivitamin, air, dan mineral secara lengkap yang sangat cocok dan mudah diserap secara sempurna dan sama sekali tidak mengganggu fungsi ginjal bayi yang sedang dalam tahap pertumbuhan (Nurul Sitti, 2021).

Persentase bayi dibawah usia 6 bulan yang disusui secara eksklusif mencapai 48%, 10 poin persentase lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan mendekati target WHO (World Health Organization) pada tahun 2025 yaitu 50%. Target global 2030 mencapai 70% Sedangkan 70% wanita menyusui bayinya sampai umur 1-2 tahun tingkat menyusui menurun hingga 45%, secara bersama untuk mencapai masing-masing 80% dan 60%, upaya nasional ke arah dukungan terus dilakukan dan ASI harus ditingkatkan untuk mencapai target pada tahun 2030 (WHO, 2022).

Laporan rutin Direktorat Gizi Masyarakat tahun 2021, diketahui bahwa dari 1.845.367 bayi usia < 6 bulan terdapat 1.287.130 bayi usia < 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian indikator bayi usia < 6 bulan mendapat ASI Eksklusif sebesar 69,7%. Capaian ini sudah memenuhi target tahun 2021, yaitu sebesar 45%. Berdasarkan distribusi provinsi, terdapat 3 provinsi dengan capaian masih di bawah target yaitu Papua (11,9%), Papua Barat (21,4%), dan Sulawesi Barat (27,8%), sementara itu 31 provinsi lainnya telah mencapai target dengan capaian tertinggi adalah provinsi Nusa

Tenggara Barat (86,7%) (Kemenkes RI , 2021)

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kinerja indikator Persentase Bayi Usia <6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif adalah Sosialisasi terkait menyusui setiap tahun dilakukan melalui Pekan Menyusui Dunia kepada seluruh lintas program dan lintas sektor, akademisi, lembaga swadaya masyarakat, penggiat ASI dan masyarakat umum, Pelatihan ToT PMBA, Penyusunan modul dan kurikulum pelatihan jarak jauh konseling PMBA, sebagai alternatif pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, Update modul dan kurikulum konseling menyusui disesuaikan dengan panduan dari BPPSDM Kesehatan supaya dapat dilaksanakan di seluruh Indonesia, Penyusunan pedoman gizi seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, Mendorong peningkatan pencapaian target dengan secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi pencatatan dan pelaporan di aplikasi Si gizi Terpadu (Jenderal et al., 2022.).

Pengetahuan ialah penggunaan pikiran dan penalaran logika serta bahasa, dalam hal ini pikiran mengajukan pertanyaan yang relevan dengan persoalan sedangkan, penalaran merupakan proses bagaimana pikiran menarik kesimpulan dari hal-hal yang sebelumnya diketahui dan pengetahuan, merupakan domain kognitif yang memiliki 6 tingkatan, yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Mahdalena Maria, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septinayona, (2022) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, hasil uji statistik dengan chi square didapatkan nilai p-value 0,001.

Inisiasi Menyusu Dini adalah proses bayi menyusu segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusu Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi (Puspita, 2019) hasil uji statistic chi-square dengan nilai p value sebesar 0.040 yang artinya > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat inisiasi menyusu dini dengan pemberian ASI eksklusif (Umaya et al., 2021).

Bekerja adalah suatu gerakan yang harus



dilakukan oleh setiap orang untuk ketahanannya atau untuk memenuhi kebutuhannya yang berbeda-beda. Karena kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang tidak dapat ditunda, setiap orang melakukan satu pekerjaan untuk memuaskannya. Ketika mereka memiliki anak di bawah usia enam bulan dan bekerja, banyak ibu yang tidak menyusui. Hal ini disebabkan karena pekerjaan ibu menyita waktu yang digunakan untuk memberikan ASI. Selanjutnya ibu merasa ASI yang diberikan kepada anaknya tidak dapat mengatasi masalah anaknya, sehingga ibu memberikan makanan atau minuman

tambahan (Nurmaliza Lilli., 2023). Hasil dari penelitian Nislawaty (2022) menunjukkan terdapat adanya hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai P Value = 0,001 (< 0,005).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ Hubungan Pengetahuan ibu, Pekerjaan, dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan *kuantitatif* dengan menggunakan metode *survey analitik* dan desain dalam penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, Pekerjaan, dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Simpang Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuwasin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi berumur 7-12 bulan di puskesmas simpang rambutan tahun 2023 yang berjumlah 162 responden. Sampel dalam penelitian Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat* dan *Bivariat* dengan uji statistik *Chi-square*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 1 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023 secara lebih rinci :

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023

No	Pengetahuan	Distribusi	
		f	%
1	Baik	37	74,0
2	Kurang baik	13	26,0
Total		50	100,0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 50 responden didapatkan ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 37 responden (74,0%) dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 13 responden (26,0%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 2 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023 secara lebih rinci :

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023

No	Pekerjaan	Distribusi	
		f	%
1	Bekerja	25	50,0
2	Tidak Bekerja	25	50,0
Total		50	100

Hasil analisis diketahui bahwa dari 50 responden, didapatkan ibu yang bekerja sebanyak 25 responden (50,0%) dan ibu yang tidak bekerja sebanyak 25 responden (50,0%).

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023

Hasil analisis lebih jelasnya dapat di nilai pada tabel 3 berdasarkan pertanyaan sehingga dapat memberikan Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan pada Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut tabel 4

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan pada Tahun 2023

No	Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Baik	28	75,7	9	24,3	0,000
2	Kurang baik	2	15,4	11	84,6	
Jumlah		30		20		

Hasil analisis dari 50 responden didapatkan ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 37 responden (74,0%) lebih banyak dari ibu yang memiliki pengetahuan kurang (26,0%).

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan bahwa nilai p value 0.000, nilai tersebut < 0.05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Junaedah, (2020) menunjukkan Hasil uji statistik diperoleh hasil *p value* : 0,006 < α : 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian air susu ibu eksklusif di wilayah kerja

Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023

No.	IMD	Distribusi	
		f	%
1	Ya	22	44,0
2	Tidak	28	56,0
Total		50	100,0

Hasil analisis diketahui bahwa dari 50 responden, didapatkan ibu yang melakukan pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD) sebanyak 22 responden (44,0%) dan ibu yang tidak melakukan pelaksanaan inisiasi menyusu dini sebanyak 28 responden (56,0%).

Puskesmas Muara Badak.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian semakin tinggi pendidikan maka akan semakin baik pula cara berpikir seseorang. Ibu yang memiliki latar belakang dengan kategori pendidikan tinggi di dalam dirinya sudah memiliki dasar untuk berpikir secara logis. Pemberian ASI Eksklusif juga mampu membuat *bonding attachment* terhadap ibu dan anak.

Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Simpang Rambutan pada Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Simpang Rambutan pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut tabel 5

Tabel 5

Hubungan Pekerjaan dengan Pemberian ASI Eksklusif di puskesmas Simpang Rambutan pada Tahun 2023

No	Pekerjaan	Pemberian ASI Eksklusif				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Bekerja	19	76,0	6	24,0	0,043
2	Tidak Bekerja	11	44,0	14	56,6	
Jumlah		30		20		

Hasil analisis 50 responden, didapatkan 25 responden (50,0%) dengan ibu yang bekerja dan memberikan ASI Eksklusif, dan terdapat 25 responden (50,0%) ibu yang tidak bekerja dan memberikan ASI Eksklusif.

Hasil analisis *chi square* didapatkan nilai



pada p value 0.043, nilai tersebut < 0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Sari et al.,(2022) hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value 0,005 (p value $< 0,05$), artinya ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di PMB Nurachmi Palembang Tahun 2022 terbukti secara statistik. Hasil *Odds Ratio* diperoleh nilai 3,135 yang berarti bahwa pekerjaan ibu kategori berkerja berpeluang 3,135 kali lebih besar untuk tidak memberikan ASI Eksklusif dibanding dengan responden yang tidak berkerja dalam pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan asumsi peneliti dizaman sekarang dengan berbagai teknologi yang sudah canggih dan telah dipermudah pemerintah untuk emberikan waktu bagi ibu yang bekerja untuk memberikan ASI untuk anaknya dengan cara memompa ASI ataupun memberikan bayinya ASI di ruangan yang telah banyak tersedia ditempat ibu menyusui.

Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan adalah sebagai berikut tabel 6

Tabel 6
Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan

No	IMD	Pemberian ASI Eksklusif				p-Value
		Ya		Tidak		
		n	%	n	%	
1	Ya	20	90,9	2	9,1	0,000
2	Tidak	10	35,7	18	64,3	
Jumlah		30		20		



Hasil analisis 50 responden, didapatkan ibu dengan Inisiasi menyusui dini sebanyak 22 responden (44,0%) lebih sedikit dibandingkan ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini sebanyak 28 responden (56,0%).

Hasil analisis *chi square* pada *p value* didapatkan nilai sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka dapat diputuskan bahwa terdapat hubungan antara IMD dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nancy,(2022) Nilai signifikan menunjukkan angka 0.007, nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Ada hubungan pengetahuan(p-value 0,000), pekerjaan(p-value 0,043), dan pelaksanaan inisiasi menyusui dini(p-value 0,000) terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Simpang Rambutan Tahun 2023.

SARAN

Sebagai masukan bagi Puskesmas Simpang Rambutan Kabupaten Banyuwangi Hendaknya petugas kesehatan mengadakan penyuluhan tentang ASI eksklusif kepada ibu-ibu hamil maupun ibu ubu menyusui secara umumnya. Penyuluhan yang diberikan bisa dengan membentuk kelasbusui (ibu menyusui) dengan memasukkan materi atau tips-tips yang baik seperti penyampaian informasi dengan cara menyebarkan leaflet dan brosur tentang ASI eksklusif yang dapat dicerna dengan baik serta memberikan sanksi sesuai undang-undang kesehatan bagi yang mempromosikan susu formula dan untuk lebih meningkatkan kerjasama untuk antar lintas sektor terutama ibu pkk dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Apriniawati, N. (2014). Hubungan Antara Status Gizi Pekerjaan Ibu dan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tlogomas Periode 2014. *Repository Universitas Brawijaya*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/124675>

Assriyah, H., Indriasari, R., Hidayanti, H., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap,

antara IMD dengan keberhasilan ASI eksklusif. Nilai *odd ratio* sebesar 5.185 yang artinya responden yang dilakukan IMD lebih berpeluang 5.185 kali mengalami keberhasilan ASI eksklusif daripada yang tidak dilakukan IMD.

Peneliti berasumsi bahwa ibu yang IMD mampu memberikan pemberian ASI Eksklusif sampai usia bayi 6 bulan dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan IMD, dikarenakan pelaksanaan IMD mampu menstimulasi bayi untuk mencari puting ibunya sendiri tanpa disodorkan ke puting susu.

Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>

Dinkes provinsi sumatera selatan. (2020). *No Title*.

Dr. Kania, N. (2018). Payudara dan Kelainannya. In *PT. Grafika Wangi Kalimantan*. <http://eprints.ulm.ac.id/3851/1/BukuNiaKaniaUploadRepositoryULM.pdf>

Dukuzumuremyi J P C, Acheampong K, A. J. et al. (2020). Knowledge , attitude , and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa : a systematic review, <https://doi.org/10.1186/s13006-020-00313-9>. *International Breastfeeding*, 9, 1–17.

Efendi, S., Sriyanah, N., Cahyani, A. S., Hikma, S., & K, K. (2021). Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif Untuk Mencegah Stunting Pada Anak. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 107–111. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.71>

Efriani, R., & Astuti, D. A. (2020). Hubungan



- umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 153. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.153-162>
- Erlani, N. K. A. T., Seriani, L., & Ariastuti, L. P. (2020). Perilaku Pemberian Asi Eksklusif pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 70–78. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum70>
- Febriyanti, H., Primadevi, I., Fauziah, N. A., Yunita, R., Anggriani, Y., Kesehatan, F., Studi, P., Program, K., Terapan, S., & Pringsewu, U. A. (2015). *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH) Universitas Aisyah Pringsewu eksklusif pada ibu yang memiliki bayi 7-12 bulan di kampung liman benawi correlation between mother's employment and education with giving exclusive breastfeeding to mothers who have. 90-98* Harianis, S. (2016). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap Pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Gajah Mada Kabupaten Indagiri Hilir. *Jurnal BAPPEDA*, 2, 161–165.
- Jenderal, D., Masyarakat, K., & Kesehatan, K. (n.d.). kinerja instansi pemerintah tahun 2022
- Journal, M., Pada, E., Di, B., Daulat, D., & Langsa, K. (2022). *Miracle journal*. 2(1), 178–192.
- Junaedah. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Badak*.
- Kemendes RI. (2021). *No Title*.
- Kh, U., & Hasbullah, A. W. (2019). 05(01).
- Kuswinarno, V. B., Syahadatina, M., & Rahmayanti, D. (2013). Inisiasi Menyusu Dini Dengan Refleksi Menyusu Pada Bayi Baru Lahir. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 01(01), 96–103. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/view/1659>
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletahan Health Journal*, 6(1), 30–36. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.25>
- Lyellu, H. Y., Husein, T. H., Wandel, M., Stray-pedersen, B., & Msuya, S. E. (2020). *Prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan inisiasi menyusu dini pada wanita di kota Moshi , utara Tanzania*.
- Mahdalena Maria. (2021).
- Marwiyah, N., & Khaerawati, T. (2020). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang. *Faletahan Health Journal*, 7(1), 18–29. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i1.78>
- Nasrullah, M. J. (2021). Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Medika Hutama*, 02(02), 439–447. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/144>
- Nency, A. (2022). SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.
- Nidaa, I., & Hadi, E. N. (2022). Inisiasi menyusu dini (IMD) sebagai upaya awal pemberian ASI eksklusif: scoping review. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6(2), 58–67. <https://doi.org/10.32536/jrki.v6i2.221>
- Nislawaty, Handayani, F., & Wahyuni, R. S. (2022). Hubungan Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian Asi Eksklusif di Desa Silam Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2022. *Jurnal Doppler*, 6(2), 79–83. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/8509>
- Nurul Sitti. (2021).
- Pekan Asi Sedunia. (2019).
- Profil Kes UPTD PKM SP.Rambutan. (2021).



- Provinsi DinKes Kab. Banyuasin. (2018). 22
- Putri, D., & Apidianti, S. P. (2023). *Asi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pakong*. 4(2), 2905–2910.
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 201–207.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.738>
- Sari Erma Puspita. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*.
- Sari, Y. J., Arif, A., & Amalia, R. (2022). Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021. *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal*, 6(1).
- Sirait, A., Lumbantoruan, M., & Sidabukke, I. R. (2022). Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Cara Peningkatan Produksi Asi Di Klimik Lmt Siregar. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(2), 155–164.
<https://doi.org/10.36341/jomis.v6i2.2563>
- Soleha, S. N., Sucipto, E., & Izah, N. (2019). *Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas The Effect of Breast Care on Breast Milk Production of Postpartum Mother*. 6(2), 98–106.
- Sutanto Vita Andina. (2021). *Asuhan Kebidanan NIFAS DAN MENYUSUI*.
- Timporok, A. G. A., Wowor, P. M., & Rompas, S. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–6.
- Umaya, M., Idris, F. P., & Asrina, A. (2021). Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 2(3), 1179–1187.
<https://doi.org/10.33096/woph.v2i3.3>
- WHO. (2022). *Global Breastfeeding Scorecard 2022 Protecting Breastfeeding Through Further Investments and Policy Actions*. 14/02/2023<https://www.who.int/publications/i/item/WHO-HEP-NFS-22.6>
- Wijaya, F. A. (2019a). continuing medical education Akreditasi PB IDI-2 SKP ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(4), 296–300.
<http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/498>
- Wijaya, F. A. (2019b). Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK - Journal*, 46(4), 296–300.